

DAILY ANALYSIS

17 Juli 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.192,02	7.170	-0,31%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+50,42	+1,74%
Basic Material	+0,18	+0,01%
Industrials	+6,29	+0,67%
Consumer Non-Cyclicals	+0,10	+0,02%
Consumer Cyclicals	-0,57	-0,08%
Healthcare	+3,43	+0,22%
Financials	+2,17	+0,16%
Properties & Real Estate	+0,18	+0,02%
Technology	+399,81	+6,09%
Infrastructures	+29,84	+1,82%
Transportation & Logistic	+34,74	+2,36%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
ARGO	+25,00%	MFIN	-14,88%
EDGE	+24,94%	INAI	-8,09%
MERI	+24,86%	SSIA	-8,03%
CDIA	+24,80%	PSAT	-7,58%
BLOG	+24,79%	DNAR	-6,30%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -1.094,67
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -60.420,15



Pada perdagangan Rabu (16/7) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (+0,3%), KLSE (-0,9%), Hang Seng (-0,3%), Nikkei (-0,0%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,0%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (16/7) mengalami penguatan sebesar (+0,72%) ke level 7.192,02 dengan total volume perdagangan sebesar 28,94 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR16,51 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR1.094,67 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR60.420,15 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ARGO, EDGE, MERI, CDIA dan BLOG. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham MFIN, INAI, SSIA, PSAT dan LFLO.

Wall Street pada perdagangan Rabu (16/7) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,5%), S&P500 (+0,3%) dan Nasdaq (+0,3%).

Untuk perdagangan Kamis (17/7) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah tisip dengan arah pergerakan minimal ke area 7.170.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia menurunkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 5,25% dalam RDG Juli 2025, sejalan dengan terkendalinya inflasi, stabilitas rupiah, dan upaya mendorong pertumbuhan ekonomi. Keputusan ini mengejutkan sebagian pasar, karena sebelumnya mayoritas analis memproyeksikan suku bunga tetap. Penurunan ini dinilai tidak akan mengganggu minat investor terhadap aset rupiah, tercermin dari turunnya yield obligasi pemerintah.

- Donald Trump menetapkan tarif 19% untuk barang dari Indonesia, sementara Indonesia sepakat membeli produk energi, pertanian, dan pesawat dari AS. Kesepakatan ini memberi AS akses penuh ke pasar Indonesia tanpa tarif balasan. Trump juga merencanakan tarif untuk produk farmasi dan negara lain, demi mengurangi defisit dagang. Di sisi lain, Uni Eropa bersiap melakukan tindakan balasan jika perundingan dagang dengan AS gagal.

- Pelemahan permintaan domestik menekan upah pekerja China, memaksa banyak dari mereka mencari kerja sampingan. Di balik pertumbuhan 5,2%, industri menghadapi tekanan laba, keterlambatan pembayaran, dan persaingan ekspor, memicu risiko perlambatan ekonomi akibat konsumsi yang melemah, pengangguran, dan ancaman deflasi.

- Presiden AS Donald Trump memicu kekhawatiran pasar global usai meragukan keabsahan utang nasional AS senilai USD36,6 triliun dan menuduh potensi penipuan di Departemen Keuangan. Pernyataan ini menimbulkan risiko terhadap kredibilitas obligasi pemerintah AS dan memicu kecemasan negara-negara pemegang surat utang, meski risiko gagal bayar dinilai kecil.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.192	51.6	0.7%	0.4%	-0.7%	5.968	5.968 - 7.905	7.905	7.905 - 8.250
Strait Times Index	4.132	12.4	0.3%	8.7%	20.5%	3.198	3.198 - 4.132	4.132	4.132 - 4.250
KLSE Index	1.512	-13.9	-0.9%	-7.4%	20.8%	1.401	1.401 - 1.679	1.679	1.679 - 1.850
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.518	-72.4	-0.3%	24.9%	44.2%	16.647	16.647 - 24.771	24.771	24.771 - 25.000
SSE Composite Index	3.504	-1.2	0.0%	7.4%	21.4%	2.704	2.704 - 3.520	3.520	3.520 - 3.650
Nikkei-225 Index	39.663	-14.6	0.0%	-0.6%	4.7%	31.137	31.137 - 40.487	40.487	40.487 - 41.000
KSE KOSPI Index	3.186	-28.9	-0.9%	32.8%	17.6%	2.294	2.294 - 3.215	3.215	3.215 - 3.350
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.255	231.5	0.5%	4.4%	10.8%	37.646	37.646 - 45.014	45.014	45.014 - 46.500
Nasdaq	20.730	52.7	0.3%	7.5%	20.7%	15.268	15.268 - 20.730	20.730	20.730 - 21.500
S&P 500	6.264	19.9	0.3%	6.7%	16.0%	4.983	4.983 - 6.280	6.280	6.280 - 6.500
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.927	-11.8	-0.1%	8.1%	9.0%	7.679	7.679 - 8.998	8.998	8.998 - 9.250
DAX-German	24.009	-50.9	-0.2%	19.9%	31.2%	17.339	17.339 - 24.550	24.550	24.550 - 25.000

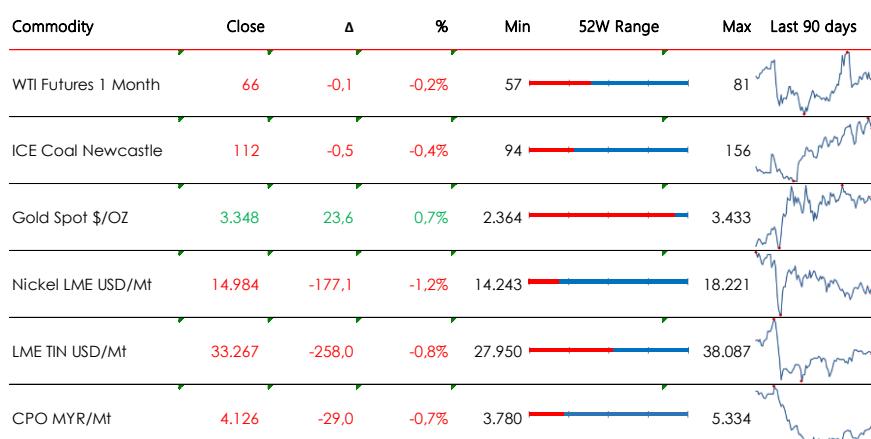
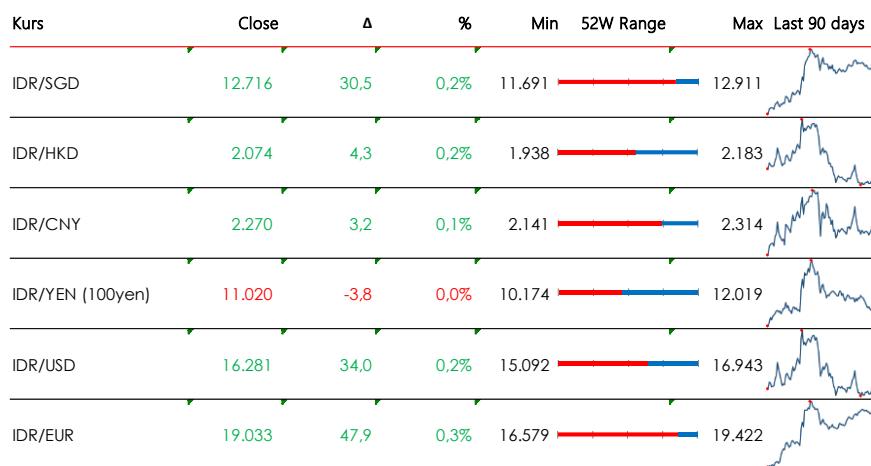
DAILY NEWS

• PT Petrosea Tbk (PTRO), afiliasi konglomerat Prajogo Pangestu, meraih kontrak jasa pertambangan baru senilai Rp3,5 triliun dari PT Barasentosa Lestari untuk proyek overburden removal di Sumatera Selatan selama lima tahun, sebagai bagian dari strategi ekspansi dan digitalisasi operasional. Sebelumnya, PTRO juga meraih kontrak Rp16 triliun dan Rp2,8 triliun dari PT Vale Indonesia Tbk (INCO).

• Saham emiten konsumen tertekan akibat wacana pemerintah mengenaikan cukai pada produk pangan olahan tinggi natrium. Saham ICBP, GOOD, AMRT, dan MYOR menunjukkan pelemahan dalam beberapa hari terakhir. Rencana cukai ini, meski belum resmi, menimbulkan kekhawatiran pasar karena berpotensi menambah beban biaya industri makanan dan ritel.

• Saham PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) mencatat Auto Reject Atas (ARA) selama enam hari berturut-turut sejak IPO, melonjak 310,5% dari harga IPO Rp190 menjadi Rp780 per saham. Lonjakan didorong minat beli besar seiring ekspansi Grup Chandra Asri. BEI menyatakan pergerakan ini sebagai Unusual Market Activity (UMA) dan mengimbau investor mencermati informasi perusahaan.

• Kinerja PT Waskita Karya Tbk (WSKT) tertekan pada kuartal I/2025 akibat efisiensi anggaran pemerintah, terutama di Kementerian PUPR. Pendapatan turun 3,65% menjadi Rp3,10 triliun, didorong anjloknya pendapatan dari proyek Kementerian PUPR hingga 71%. Beban lain-lain melonjak, dan WSKT membukukan rugi bersih Rp2,14 triliun. Anggaran PUPR sempat dipotong drastis sebelum direvisi naik menjadi Rp73,76 triliun.



Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	April 25	Mei 25	Juni 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.820	16.441	16.311
Inflasi (% YoY)	1.95	1.60	1.87
Benchmark Rate (%)	5.75	5.50	5.50
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.5B	-

TRADING IDEA

ANTM - Swing Trading Buy

Close	2.990	
Suggested Entry Point	2.960	
Target Price 1	3.120	+5,41%
Target Price 2	3.250	+9,80%
Stop Loss	2.830	-4,39%
Support 1	2.960	-0,00%
Support 2	2.910	-1,69%

Technical View

Saham ANTM pada perdagangan Rabu (16/7) ditutup dalam posisi melemah tipis ke level 2.990. Saat ini ANTM sedang dalam posisi *sideways* dan tertahan *Resist*-nya di level 3.030. Jika ANTM bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka berpotensi naik dengan target minimal ke level 3.120 – 3.250.

Secara teknikal, saat ini ANTM memiliki momentum yang mencoba menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada di angka 0 dan MACD juga berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal ANTM masih terbuka apabila tidak turun menembus level <2.830.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ANTM, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2025, dengan laba bersih naik sebesar +795,4% YoY. Katalis positif ANTM di 2025 meliputi ekspektasi lonjakan kinerja segmen emas seiring tingginya permintaan dan dukungan harga emas global. Kinerja nikel membaik didorong pulihnya ekspor dan kenaikan penjualan feronikel. Efisiensi operasional, neraca keuangan solid, serta proyek hilirisasi nikel dan smelter alumina menjadi penopang prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ANTM berada di range level 2.910 – 3.000 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ANTM menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ANTM dengan Target Price 1 di level 3.120 dan Target Price 2 di level 3.250.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Ratio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
4 Jul 25	FILM	PT MD Entertainment Tbk	18 Jul 25	800	10 : 1
8 Jul 25	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	18 Jul 25	680	619 : 100
8 Jul 25	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk	25 Jul 25	50	2 : 1
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
15 Jul 25	BMHS	PT Bundamedik Tbk	16 Jul 25	07 Agu 25
17 Jul 25	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	18 Jul 25	11 Agu 25
18 Jul 25	WIDI	PT Widiant Jaya Krenindo Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
18 Jul 25	EXCL	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
18 Jul 25	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
18 Jul 25	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
22 Jul 25	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	23 Jul 25	14 Agu 25
22 Jul 25	FILM	PT MD Entertainment Tbk	23 Jul 25	14 Agu 25
23 Jul 25	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	24 Jul 25	15 Agu 25
23 Jul 25	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	24 Jul 25	15 Agu 25
28 Jul 25	PGEQ	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25

Corporate Action

Public Expose

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
17 Jul 2025	6:00 AM	South Korea	Unemployment Rate JUN	2.7%		2.8%
17 Jul 2025	6:50 AM	Japan	Balance of Trade JUN	¥-637.6B		¥ -100B
17 Jul 2025	8:00 AM	Singapore	Balance of Trade JUN	\$7.24B		\$ 3.5B
17 Jul 2025	1:00 PM	United Kingdom	Unemployment Rate MAY	4.6%		4.6%
17 Jul 2025	2:20 PM	Indonesia	Loan Growth YoY JUN	8.43%		8.5%
17 Jul 2025	4:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Final JUN	2.3%	2.3%	2.3%
17 Jul 2025	4:00 PM	Euro Area	Inflation Rate MoM Final JUN	0%	0.3%	0.3%
17 Jul 2025	4:00 PM	Euro Area	Inflation Rate YoY Final JUN	1.9%	2%	2.0%
17 Jul 2025	7:30 PM	United States	Retail Sales MoM JUN	-0.9%	0%	0.2%
17 Jul 2025	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims JUL/12	227K		230.0K
17 Jul 2025	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims JUL/05	1965K		1970.0K
17 Jul 2025	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average JUL/12	235.5K		237.0K
17 Jul 2025	7:30 PM	United States	Retail Sales YoY JUN	3.3%		3.6%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.